

ANALISIS TREND PADA KOPERASI PRIMKOPPOS (PRIMER KOPERASI PEGAWAI POS) PERIODE 2012 - 2015

I Made Ary Dwiwana

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

arydwiwana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis posisi Keuangan Pada Koperasi PRIMKOPPOS (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012 – 2015 dengan menggunakan analisis Trend. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang sesuai dengan data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder dan metode pengumpulan yang dilakukan adalah dengan metode wawancara dan metode dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan matematis yang dalam hal ini menggunakan 2 metode yaitu: metode statistik dan menggunakan persentase Trend atau angka indeks. Penganalisisan dilakukan mengenai analisis Trend selama 4 tahun. Dari hasil analisis selama 4 tahun menunjukkan bahwa aktiva dan pasiva ditahun selanjutnya setelah tahun 2015 akan naik begitu pula dengan SHU yang akan didapat oleh anggota yang akan naik.

Kata Kunci : Analisis Trend, Koperasi PRIMKOPPOS

Abstract

The purpose of this research to knowing analysis about finance position in PRIMKOPPOS Cooperative (Primer Koperasi Pegawai Pos) for period 2012-2015 and use with trend analysis. The type use of document in this research is quantitative document. The source of document to corresponding with obtainable document is primary document and secondary document and collection method to do this is interview method and documentation method with to use document analysis tehnik is descriptive quantitative analysis that is something processing document method with analyze procedure and use with mathematical calculation and in this case use with 2 method that is : statistical method and use with trend percentage r index number. This analyzing is do about trend analysis for 4 years. From this analysis result in 4 years and show if assets and passive in the next years after year 2015 will up, and so also with SHU will be obtained of member will up.

Keyword : Trend analysis, PRIMKOPPOS Cooperative.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas dimasa depan yang berkaitan dengan investasi mereka. Mereka juga memakai informasi keuangan untuk mempengaruhi dan memantau aktivitas- aktivitas manajemen. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam mengimplementasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut sehingga dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Pembaca laporan mesti mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis.

Suatu analisis keuangan yang seringkali dipakai dan diketahui oleh umum adalah analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan. Namun kelemahan dalam analisis rasio adalah tidak membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan secara lebih rinci, kelemahan tersebut tidak terdapat pada analisis laporan keuangan bentuk Trend.

Analisis Trend mampu membandingkan semua nilai yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan apa yang ingin diperbandingkan oleh investor karena analisis Trend tidak terbatas pada suatu rumus melainkan menghitung dari perbandingan persentase data.

Dalam hal ini, lembaga keuangan yang ingin penulis analisis yaitu berupa Lembaga Keuangan Bukan Bank yang dimana merupakan suatu badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dasar hukum didirikannya Lembaga Keuangan Bukan Bank/LKBB adalah surat keputusan Menteri Keuangan No.38/KMK/IV/I/1972 yang kemudian diubah dengan keputusan Menteri Keuangan 280/KMK.01/1989 mengenai pengawasan dan pembinaan Lembaga Keuangan Bukan Bank dan peraturan perundang - undangan lain yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan. Ada beberapa jenis mengenai Lembaga Keuangan Bukan Bank yang ada di Indonesia seperti halnya Koperasi.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang - seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan koperasi juga merupakan suatu lembaga keuangan berbentuk koperasi yang usahanya di bidang perkreditan atau simpan pinjam dengan tujuan membantu memperbaiki keadaan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya.

Sehingga, berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat merumuskan masalah mengenai bagaimana Trend yang terjadi pada koperasi PRIMKOPPOS pada periode 2012 – 2015 dengan tujuan untuk mengetahui Trend yang terjadi pada koperasi PRIMKOPPOS pada periode 2012 – 2015

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi PRIMKOPPOS dengan Subjek penelitian ini adalah Koperasi PRIMKOPPOS dan objek dari penelitian ini adalah Analisis Trend Keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka, seperti laporan Neraca dan laporan SHU yang terkait dengan analisis Trend pada Koperasi PRIMKOPPOS periode 2012 – 2015. Sesuai dengan data yang diperlukan maka sumber data yang diperoleh yaitu data primer yaitu data yang didapat secara langsung kepada pihak koperasi dan kedua dengan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari dokumen - dokumen yang diolah untuk menunjang penelitian melalui pihak -pihak lain yang ada hubungannya dengan analisis Trend, yaitu berupa laporan Neraca dan laporan SHU. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber. (2) Metode Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat catatan atau dokumen yang ada pada Koperasi PRIMKOPPOS periode 2012 - 2015 yang erat hubungannya dengan perumusan masalah, yaitu berupa laporan Neraca dan laporan SHU dan dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan matematis yang dalam hal ini menggunakan 2 metode yaitu; (1) Metode statistik dengan cara menghitung garis Trend dari laporan keuangan beberapa periode dan (2) Menggunakan persentase Trend atau angka indeks

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data laporan keuangan pada Koperasi PRIMKOPPOS periode 2012- 2015 berupa Neraca dan Laporan SHU. Data laporan tersebut kemudian diolah menjadi suatu laporan keuangan berbentuk Trend.

Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada dua macam Laporan keuangan pokok koperasi yang dapat dianalisis yaitu, (1) Neraca, (2) Laporan SHU.

Dalam analisis laporan bentuk persentase Trend, teknik yang digunakan yaitu dengan mempelajari seluruh rekening- rekening tiap tahun dan menganalisis rekening- rekening dari tahun dasar yaitu tahun 2012 dengan tahun- tahun berikutnya agar memudahkan dalam menghitung persentase kenaikan atau penurunan yang terjadi. Analisis Trend dalam laporan keuangan Koperasi PRIMKOPPOS dianalisis secara horizontal dari tahun ke tahun (*time-series*). Perubahan- perubahan yang terjadi pada rekening- rekening (pos- pos) akan dapat dicari penyebabnya agar dapat diketahui kemajuan dan penurunan kinerja serta hasil yang telah dicapai dari koperasi selama kurun waktu tertentu.

Analisis pada laporan Keuangan bentuk Trend pada Koperasi PRIMKOPPOS akan mengungkapkan beberapa perubahan pada rekening (pos) yang perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Pada Neraca bentuk Trend, rekening kas tiap tahunnya yang selalu meningkat yang disebabkan oleh pendapatan yang terus meningkat tiap tahunnya. Pada rekening piutang, pada piutang pinjaman yang sempat turun pada tahun 2013 sebesar 9% namun naik kembali pada tahun 2014 dan 2015, penurunan disebabkan karena pengoptimalan kredit yang tidak pada tempatnya sehingga piutang yang peluangnya lebih tinggi menjadi berkurang karena ditunjukkan kepada kredit yang lain seperti dilihat pada tahun 2013 pada modal Koperasi Pensiun mengalami kenaikan yang sangat pesat yaitu 80%, namun pada tahun 2014 modal Koperasi Pensiun pun dihentikan dan difokuskan kredit kepada anggota sehingga pada piutang pinjaman pada tahun 2014 dan 2015 pada piutang pinjaman mengalami peningkatan yang sangat drastis. Pada piutang pinjaman Bank Niaga mengalami penurunan tiap tahunnya yang diakibatkan karena piutang tersebut ditujukan kepada beberapa orang yang ingin meminjam kepada Bank Niaga yang melalui Koperasi dan tiap tahun pun anggota tersebut mengembalikan uang pinjaman Bank Niaga kepada koperasi sehingga jumlah dari penerimaan piutang pada Bank Niaga pun tiap tahunnya semakin sedikit. Pada pos modal kantin yang disini diartikan sebagai investasi kepada kantin untuk kelangsungan usaha kecil- kecilan pada kantin yang dimana hanya berjalan sampai tahun 2013 saja yang tidak mengalami keuntungan ataupun kerugian, karena kurangnya keahlian dalam pengelolaan pada pengurus untuk mengelola usaha tersebut. Jumlah aktiva lancar pada tahun 2013 mengalami penurunan yang diakibatkan karena kurang baiknya pengelolaan koperasi pada tahun tersebut sehingga pada tahun tersebut seluruh piutang mengalami penurunan dan pada tahun 2014 piutang pada Bank Niaga dan juga piutang dagang dihentikan yang mengakibatkan piutang pinjaman kepada anggota yang meningkat pesat karena peminat kredit dari anggota yang sangat tinggi. Sehingga dapat dipastikan pada tahun berikutnya jumlah aktiva lancar akan terus bertambah dan meningkat pesat.

Pada rekening penyertaan merupakan kekayaan yang dimiliki koperasi pada koperasi induk yang dimana Koperasi PRIMKOPPOS harus menyetorkan simpanan pokok yang sudah ditentukan oleh pihak PKPRI dan simpanan wajib yang terus meningkat tiap tahunnya ditunjukkan karena dianggap setiap tahunnya koperasi akan terus berkembang dan keuntungannya pun terus meningkat begitu pula dengan simpanan khusus pada PKPRI.

Pada rekening aktiva tetap yang mengalami perubahan yaitu pada tahun 2015 pada pos akumulasi penyusutan yang meningkat sebesar 64% karena dinilai inventaris yang ada pada koperasi mengalami penyusutan yang sangat tinggi dan harus diganti. Penurunan yang terjadi pada aktiva lancar tahun 2013 yang berdampak pada jumlah aktiva yang mengalami

penurunan namun pada tahun berikutnya pada aktiva lancar akan diperkirakan naik dan diperkirakan pula jumlah aktiva untuk tahun berikutnya akan naik pula.

Sedangkan pada sisi kewajiban lancar yang mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada pos hutang pajak yang diakibatkan karena hutang sebelumnya yaitu pada tahun 2013 maka pada tahun 2014 jumlah pajaknya pun meningkat pesat ditambah pula dengan denda karena tidak adanya informasi dari pihak bank dan ketidak tahuan pengurus baru mengenai pajak yang mengakibatkan pajak pada tahun 2014 yang sangat meningkat dan menurun pada tahun 2015. Namun berbeda dengan jumlah kewajiban lancar yang mengalami penurunan kewajiban pada tahun 2014 dan kenaikan pada tahun 2015 yang diperkirakan kewajiban lancar tahun berikutnya akan naik.

Pada sisi kekayaan bersih, ketidakstabilan rekening yaitu pada tahun 2013 yang dilihat dari simpanan pokok yang menurun dan tidak ada peningkatan yang signifikan. Namun pada jumlah kekayaan bersih tiap tahun tetap naik dan diperkirakan akan terus naik ditahun berikutnya. Penurunan pada rekening tahun 2013 pada simpanan pokok yang mengakibatkan pula penurunan pada tahun 2013 pada jumlah passiva namun terus naik ditahun berikutnya dan diperkirakan akan terus naik ditahun berikutnya.

Laporan SHU bentuk persentase Trend pada pos pendapatan yang mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada rekening pendapatan bunga yang terus naik ditahunnya sampai 140% hingga tahun 2015 dari tahun dasar (2012) dan penurunan yang signifikan terjadi pada penjualan pada tahun 2014 dan 2015 dikarenakan kurangnya minat anggota untuk membeli dan kurangnya kebutuhan atas barang dagang pada pihak anggota sehingga pendapatan atas penjualan akan terus menurun ditahun berikutnya. Penurunan pada penjualan barang dagang mengakibatkan penurunan jumlah pendapatan pada tahun 2014 sebesar 3% dari tahun sebelumnya namun naik dengan pesat pada tahun 2015 sebesar 77% dari tahun sebelumnya atau 91.6% dari tahun dasar (2012).

Pada pos biaya/ HPP, penurunan biaya yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2014 yang berdampak pada jumlah biaya/ HPP pada tahun 2014 namun naik kembali pada tahun 2015 yang diperkirakan akan terus naik ditahun berikutnya. Penurunan pendapatan pada tahun 2014 yang diimbangi dengan penurunan biaya pada tahun 2014 mengakibatkan jumlah SHU tidak mengalami penurunan melainkan mengalami kenaikan yang sangat pesat dibandingkan SHU pada tahun 2013 yaitu sebesar 449,7% dari tahun dasar dan diperkirakan akan terus naik ditahun- tahun berikutnya.

Dari hasil analisis yang terjadi pada pos- pos laporan keuangan bentuk Trend pada Koperasi PRIMKOPPOS secara garis besar dapat dilihat dan disimpulkan bahwa kinerja koperasi tersebut cukup baik, ini terlihat dari kemampuan koperasi dalam meningkatkan SHU tiap tahunnya dan mengimbangi biaya- biaya dengan pendapatan yang didapat. Berdasarkan analisis tersebut dapat diprediksikan berdasarkan Trend yang terjadi selama 4 tahun dari tahun 2012 sampai 2015, maka pada tahun berikutnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Aktiva Naik, dimana prediksi pada jumlah aktiva pada tahun selanjutnya setelah tahun 2015 diperkirakan akan naik dan kenaikan itu dapat dilihat pada kenaikan – kenaikan pada pos- pos yang terdapat pada aktiva. Kenaikan yang sangat mempengaruhi pada jumlah aktiva yaitu pada pos aktiva lancar yang mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2014 dan 2015, kenaikan disebabkan dengan tingginya piutang yang terjadi pada tahun tersebut yaitu pada tahun 2014 sebesar 31% dari tahun sebelumnya dan 22% dari tahun dasar dan pada tahun 2015 sebesar 45% dari tahun sebelumnya dan 67% dari tahun dasar. Kenaikan yang terjadi pada pos piutang dapat mempengaruhi jumlah aktiva yang pada tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan seperti kenaikan yang terjadi pada pos piutang dan dengan kenaikan yang terjadi pada pos piutang tersebut maka dapat diprediksikan bahwa aktiva akan naik ditahun selanjutnya setelah tahun 2015. (2) Passiva Naik, dimana prediksi pada jumlah pasiva pun tidak jauh dengan aktiva karena aktiva dengan passiva harus tetap sama yaitu akan naik, namun kenaikan yang terjadi pada passiva berbeda dengan aktiva. Kenaikan yang terjadi pada passiva terjadi diakibatkan karena tiga pos pada passiva yang naik tiap tahunnya yaitu pada pos – pos kekayaan bersih

seperti simpanan pokok, simpanan wajib, dan SHU. Kenaikan pada pos – pos kekayaan bersih tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pada jumlah pasiva. (3) SHU Naik, dimana prediksi yang akan didapat setelah tahun 2015 yaitu diperkirakan akan naik yang sangat pesat dan dapat dilihat dari selisih yang terjadi pada pendapatan dengan Biaya/ HPP setiap tahunnya yang terus meningkat sehingga SHU pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan yang signifikan seperti pada tahun 2013 selisih antara pendapatan dengan biaya sebesar 8,7%, tahun 2014 sebesar 38,3% dan tahun 2015 sebesar 88,9% sehingga SHU pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 193,6% atau sebesar 93,6% dari tahun dasar, pada tahun 2014 SHU mengalami kenaikan sebesar 349,7% dari tahun dasar dan pada tahun 2015 sebesar 870,3% dari tahun dasar, dan dengan peningkatan tersebut dapat diprediksikan pada tahun selanjutnya setelah tahun 2015 SHU akan naik.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang penulis buat yang didukung pula dengan data- data laporan keuangan dan informasi dari pihak koperasi yang penulis dapat selama kegiatan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja dari Koperasi PRIMKOPPOS pada periode 2012 - 2015 cukup baik karena kestabilan dari peningkatan pendapatan dengan peningkatan biaya yang berimbang tiap tahunnya. Namun dilihat dari perbandingan kinerja dari tahun 2012 - 2015 yang mengalami penurunan kinerja yaitu pada tahun 2013, karena dilihat dari persentase Trend pada neraca tahunan pada tahun 2013 jumlah aktiva turun hingga 8% dari tahun dasar (2012) yang diakibatkan oleh kurangnya atau menurunnya pendapatan pada pos Piutang Pinjaman, Piutang Pinjaman Bank Niaga, dan Piutang Dagang sehingga menurunnya jumlah aktiva lancar yang menjadi penyebab turunnya jumlah aktiva pada tahun 2013. Sehingga untuk kedepannya diharapkan bagi Koperasi PRIMKOPPOS yaitu agar lebih mengoptimalkan pemberian kredit kepada anggota dibandingkan kepada pihak lain karena dilihat dari tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, dengan mengoptimalkan kredit kepada anggota dengan bunga yang sudah disepakati bersama maka anggota koperasi akan terbantu dalam meminjam dengan bunga yang diinginkan dan bukan pihak lain yang mendapat untung dari kredit tersebut, selain itu pula anggota akan mendapatkan SHU dari hasil peminjaman tersebut.

Daftar Pustaka

- Dinganita, Dessy dkk. 2013. "Analisis Trend". Makalah disajikan dalam *Memenuhi Tugas Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, 13 November 2012.
- Dwi Prastowo dan Rifka J. 2002. *Analisis Laporan keuangan*. Cetakan kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Fanni. 2010. "Laporan Keuangan Koperasi". Tersedia pada <http://fannihappy.blogspot.co.id/2010/10/laporan-keuangan-koperasi.html>
- Harahap, S. S. 2001. *Teori Akuntansi Laporan keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hutama, M. 2014. "Laporan Keuangan Koperasi". Tersedia pada <http://sokosolo.blogspot.co.id/2014/12/laporan-keuangan-koperasi.html>
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kamarudin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Muqtadir, M. 2015. "Analisis Trend Menurut Para Ahli". Tersedia pada <http://www.tipepedia.com/2015/07/analisis-trend-menurut-para-ahli.html#>

- Septian, T. 2009. "*Pengertian SHU (Sisa Hasil Usaha) Koperasi dan Perumusannya*". Tersedia pada <https://septian99.wordpress.com/2009/11/09/pengertian-shu-sisa-hasil-usaha-koperasi-dan-perumusannya/>
- Sudarwanto, A. 2013. *Akuntansi Koperasi. Edisi pertama*, cetakan pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Teacher, M. 2015. "*Pengertian dan Jenis-jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) beserta Fungsinya*". Tersedia pada <http://www.duniapendidikan.net/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-lembaga-keuangan-bukan-bank-lkbb-beserta-fungsinya.html>
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka*
- Wawan. 2012. "*Pengertian Ekuitas*". Tersedia pada <http://mengenalakuntansi.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-ekuitas.html?m=1>
- Wijaya, A, 2006. "Perbandingan Analisis Tren Laporan Keuangan Untuk Memprediksikan Kinerja Perusahaan Di Masa Yang Akan Datang". *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Wiki. 2014. "*Analisis Tren*". Tersedia pada <http://id.m.wikipedia.org/wiki/analisis-tren>